

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Jujur merupakan salah satu karakter yang sangat sulit di temui atau bisa dikatakan mahal di zaman sekarang ini. Meskipun sedikit banyak masih ada orang-orang yang jujur. Masalah ini di alami banyak kalangan, dari kalangan pejabat sampai kalangan masyarakat, dari kalangan pengusaha-pengusaha besar sampai pedagang kaki lima, dari kalangan orang tua sampai kalangan anak-anak pun banyak yang kehilangan sikap jujur.

Kejujuran sangatlah penting dalam kehidupan baik dalam kehidupan pendidikan, berkeluarga maupun bermasyarakat. Dengan jujur seseorang akan dipercaya. Hidup juga akan tenang jika seseorang bersikap jujur. Banyak orang-orang mengatakan semboyan jawa “jujur mujur” tapi justru semboyan “jujur ajur” yang menjadi rujukan sekarang ini. Sikap tidak jujur sangatlah berakibat buruk. Ketidak jujuran sekarang ini sudah dianggap hal biasa bahkan sering kali tidak mendapat respon. Dalam dunia pendidikan menyontek merupakan suatu ketidak jujuran yang sudah dianggap biasa. Semua menyadari bahwa menyontek adalah hal buruk tapi semua tidak bisa mengelak dari situasi yang mendorongnya untuk menyontek.

Menyadari kenyataan-kenyataan tersebut maka perlu adanya pembentukan karakter yang kurang disentuh oleh dunia pendidikan.

Rasulullah SAW. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya: “Dari Abu Hurairah berkata Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Baihaqi).<sup>1</sup>

Kejujuran juga merupakan prasyarat ilmiah dan juga pahala amaliah. Bagaimana tidak, dalam bidang akademik misalnya seorang yang berilmu harus menyampaikan ilmunya secara jujur, dalam pembuatan karya ilmiah pun tidak diperkenankan adanya plagiasi dan semacamnya. Sebagian ulama mengatakan bahwa ada tiga hal yang bisa menyelamatkan kita di dunia dan akhirat yakni bersih dari bid’ah dan hawa nafsu, sikap jujur dan makan makanan halal lagi baik.<sup>2</sup>

Ketidak jujuran dalam lingkungan sekolah sekarang bukanlah hal yang asing lagi kita dengar. Siswa-siswa yang menyontek saat ujian, ketika berbuat salah tidak mau mengakui kesalahan, berbohong pada guru, memanipulasi fakta dan sebagainya. Disini perlu adanya upaya-upaya untuk meminimalisir atau mungkin meniadakan sifat-sifat tersebut. Guru merupakan salah satu yang bertugas untuk itu.

<sup>1</sup>Imam Malik Ibn Anas, *Al-Muwatho'* (Beirut: Darul Al-Fikr), 605.

<sup>2</sup>Ahmad Multazam. <http://multazam-einstein.blogspot.co.id/2013/03/hadis-jujur-sebagai-prasyarat-ilmiah.html>, diakses tanggal 28 November 2016.

Peneliti mengambil objek penelitian di SMP Al-Huda dengan alasan sekolah tersebut merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda di Kota Kediri yang berprestasi dan yang terpenting berkarakter baik termasuk jujur. SMP ini juga termasuk sekolah swasta favorit di Kota Kediri. Di zaman yang penuh dengan tantangan sekarang ini, sekolah ini sedikit banyak telah mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak, ini terbukti bahwa siswa-siswi SMP Al-Huda menjadi siswa-siswi yang bersikap jujur. Siswa berani berkata jujur meskipun telah berbuat salah. Itu semua tentunya tidak terlepas dari program-program yang telah dibuat khusus untuk pembentukan karakter. Salah satu program gurunya adalah klinik rohani. Dalam klinik rohani siswa-siswi dibubuhi siraman-siraman rohani, kajian Islami, dan juga Istighotsah.

Di SMP ini mempunyai beberapa program kelas dimana terdapat kelas yang di dalamnya tertanam nilai-nilai karakter, termasuk juga karakter tentang kejujuran siswa. Kelas ini dinamakan kelas Super dan Unggulan, yang berisi anak-anak berprestasi dan berkarakter baik. Jika seorang anak ingin masuk dikelas tersebut maka ia harus menjadi anak-anak yang berprestasi. Dan apabila mereka telah masuk dalam kelas tersebut maka harus bisa mempertahankan prestasi dan karakter yang mereka punya. Program kantin kejujuran dalam kelas ini berjalan dengan baik. Tidak hanya itu, kedisiplinanpun terjaga dengan baik pula.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Kejujuran Siswa Di SMP Al-Huda Kediri.**

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda Kediri?
2. Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya karakter jujur pada siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka tujuan yang diharapkan oleh peneliti dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap terbentuknya karakter jujur pada siswa.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang upaya guru dalam membentuk karakter kejujuran siswa.

##### 2. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

###### a. Bagi Lembaga

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran serta sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam proses membentuk karakter kejujuran siswa guna menjalankan pendidikan karakter.

###### b. Bagi Guru

Sebagai input atau masukan bagi guru dalam meningkatkan upayannya dan sumber inspirasi dalam menemukan inovasi-inovasi dan ide-ide yang kreatif dan inovatif sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

###### c. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan teori-teori disiplin ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi riil yang ada di lapangan yang tidak ditemukan di dalam bangku perkuliahan.